

RINGKASAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh semakin meningkatnya kasus kekerasan pada anak di Indonesia. Berdasarkan data dari SIMFONI-PPA, pada tahun 2021 terdapat 25.210 kasus yang terbagi 5.376 korban laki-laki dan 21.753 korban perempuan. Kasus kekerasan meningkat 12% pada tahun 2022. Terdapat 27.589 kasus yang terbagi 4.634 korban laki-laki dan 25.050 korban perempuan dengan rasio anak korban kekerasan mencapai 10.000. Data terkini pada awal tahun 2023, telah tercatat 3.990 kasus dan 2.701 kasus merupakan anak di bawah umur. Kategori kekerasan yang terjadi pada anak meliputi kekerasan fisik, psikis, seksual, penelantaran dan eksploitasi. Mirisnya pelaku dari kekerasan bahkan datang dari keluarga terdekat. Keberadaan Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 dan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2016 tentang perlindungan anak ternyata belum memberikan efek jera bagi pelaku kekerasan pada anak. Hal ini disebabkan oleh masih banyaknya kasus kekerasan yang lolos dari jeratan hukum diakibatkan kurangnya bukti dan terbatasnya akses korban untuk melakukan pengaduan. Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah aplikasi yang dapat mempermudah akses korban kekerasan melakukan pengaduan dan menginput bukti konkret yang akan menjadi mediasi penghubung kepada pihak berwajib dan komisi perlindungan anak.

Metode Penelitian yang digunakan adalah desain *Research & Development* (R&D) Teknik pengumpul data: 1) check list observasi lapangan melalui lembar pengamatan dan wawancara, 2) check list assessment terkait kasus kekerasan, 3) Angket, 4) Instrumen penilaian pakar, 5) Catatan lapangan 6) Angket sebagai instrument penilaian efektivitas aplikasi, 7) check list asesmen kebermanfaatan aplikasi. Obyek penelitian adalah anak di bawah umur (usia 0-18 tahun). Adapun hasil yang diharapkan berupa disain aplikasi perlindungan pada anak Berbasis Mobile yang dapat diakses oleh anak ataupun orang tua yang ingin melakukan pengaduan.

Adapun hasil dari penelitian ini berupa disain aplikasi perlindungan pada anak Berbasis Mobile *SI-ADU* (Sistem informasi pengaduan), yang dapat diakses oleh anak ataupun orang tua untuk melakukan pengaduan. Implikasi dari penelitian ini adalah melalui aplikasi Si-Adu ini akan dapat membantu pemerintah dalam menjamin dan melindungi hak-hak anak di Indonesia. Meningkatkan upaya pengurangan angka kasus dan korban kekerasan pada anak di Indonesia serta menyembuhkan dan menyelamatkan kesejahteraan mental dan psikologis anak agar dapat terus tumbuh dan berkembang secara optimal di masa yang akan datang.

Kata Kunci: *Kekerasan, Anak usia dini, Aplikasi Mobile*